

Perkembangan Manusia

Ciri-ciri perkembangan

1. Perkembangan mengikuti pola yang teratur, baik pada masa pranatal maupun postnatal. Pola perkembangan individu bersifat cephalocaudal, yaitu perkembangan mulai dari kepala ke kaki. Proximodistal, yaitu pola perkembangan bergerak dari yang dekat ke yang jauh- keluar dari sumbu pusat tubuh menuju ke ujung-ujungnya.
2. Dalam perkembangan terdapat differensiasi. Pengkhususan dan penghalusan dari fungsi-fungsi

3. Perkembangan bersifat progressif. berkembang ke arah tahapan yang lebih maju
4. Perkembangan berjalan *continue* dan *discontinue*. Perkembangan yang *continue* terlihat dalam perubahan yang bersifat kuantitatif. Misalnya perkembangan bicara bayi seperti mengoceh. Perbendaharaan kata-kata bertambah. *Discontinue*, misalnya perubahan yang bersifat kualitatif seperti merangkak ke berjalan.



5. Perkembangan mengikuti fase-fase tertentu.

Setiap fase perkembangan memiliki ciri-ciri tersendiri. Pada setiap fase terdapat beberapa sifat berkembang lebih cepat dari sifat lainnya. Misalnya umur bayi 2 tahun, perkembangan bayi terutama untuk kontrol terhadap tubuhnya. Belajar bicara, mengenal sekeliling.

Umur 3-6 tahun perkembangan berpusat pada kontak sosial.

6. Perkembangan mempunyai ciri *equilibrium* (keseimbangan) dan ciri *Disequilibrium* (ketidakseimbangan). Dalam fase *equilibrium* anak-anak mudah menyesuaikan diri dan tidak banyak menimbulkan kesukaran. Dalam fase *disequilibrium*, penyesuaian diri terganggu oleh faktor-faktor di dalam dirinya/faktor-faktor luar sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi lingkungannya. Pada saat ini terjadi ketegangan-ketegangan, ketidaktenangan dan *insecure* serta problem tingkah laku lain.

TEORI-TEORI PERKEMBANGAN MANUSIA

Teori adalah keyakinan umum yang membantu menjelaskan apa yang diamati dan membuat prediksi. Teori yang baik memiliki hipotesis yang merupakan asumsi yang harus diuji

Teori Psikoanalisa

Dua teori psikoanalisa yang penting adalah teori Freud dan teori Erikson.

Psikoanalisa Freud

Freud mempelajari perkembangan kepribadian dan berpendapat bahwa tujuan dari perkembangan adalah terbentuknya kepribadian dewasa yang matang, bebas dari *anxiety* (kecemasan) yang tidak sadar dan mampu mengadakan hubungan yang sehat dengan manusia lain.

Menurut Freud, struktur kepribadian terdiri dari id, ego dan super ego. Dorongan dasar yang paling penting pada manusia; dorongan seks (libido) → Eros → *life instinc-* dan agresi → Tanathos → *Death instinc*, yang juga merupakan sumber dari tingkah laku, perasaan, dan pikiran.

Taraf kepribadian yang terendah adalah id, yang merupakan kumpulan dorongan yang bersifat biologis, instingtif dan primitif. Id bekerja berdasarkan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*) yang menuntut pemuasan segera.

Dengan makin bertambahnya ego, maka dengan fungsi ego anak bisa membedakan antara dorongan-dorongan di dalam dirinya dengan kenyataan. Ia mulai dapat menyesuaikan diri pada tuntutan kenyataan. Realitas menuntut adanya peraturan dan peraturan menuntut adanya pengendalian terhadap rangsangan-rangsangan dan keinginan-keinginan.

Pada taraf ego ini, yang bekerja adalah *reality principle*. Dengan prinsip ini anak dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial dan kebudayaan.

Super ego mulai berkembang pada umur 4-6 tahun, karena pada usia ini anak sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial (bersosialisasi). Bila ego merupakan aspek eksekutif dari kepribadian yang menengahi tuntutan id dengan kenyataan, maka super ego merupakan aspek legislatif dan yudikatif.

Super ego/kata hati merupakan larangan-larangan dan sangsi-sangsi terhadap pemuasan langsung dari dorongan-dorongan. Super ego terbentuk secara tidak sadar melalui pengalaman masa kecil terutama dari hasil pendidikan orang tua. Super ego memberi kritik terhadap pikiran dan tindakan ego dan akan menimbulkan perasaan *guilty* dan *anxiety* (takut dan cemas) bila super ego dilanggar.

Fungsi dari ego mengadakan kompromi antara id dan super ego dan antara keduanya dengan tuntutan dunia luar. Penyesuaian diri tergantung pada kekuatan ego dan super ego serta pada pengalaman-pengalaman yang dialami oleh anak selama fase perkembangan.

Fase Perkembangan Freud



1. Fase Oral

Pada tahun pertama kehidupan, kegiatan terutama dilakukan di sekitar mulut yang merupakan sumber kenikmatan bagi bayi.

2. Fase Anal

Pada tahun kedua berpindah dari mulut ke daerah anal. Pada fase inilah anak-anak diberi latihan soal-soal kebersihan --
-> toilet training

3. Fase Phalik

Berlangsung pada usia 4 tahun. Sumber kenikmatan berpindah ke daerah genital. Pada fase ini sering terjadi *oedipus kompleks*, di mana anak merasa lebih sayang pada orang tua yang tidak sejenis dan benci pada orang tua yang sejenis. Tetapi perasaan ini menimbulkan rasa *anxiety* pada anak. Di mana pada anak laki-laki timbul kastrasi *anxiety* pada anak perempuan takut dihukum oleh ibunya.

4. Fase Latent

Setelah melalui fase phallic yang penuh gejolak, anak memasuki fase latent, yang secara relatif tenang akan berlangsung sampai masa adolescence. Pada masa ini tidak ada perkembangan baru dalam seksualitas tetapi diisi dengan perkembangan intelektual yang pesat dan kecakapan sosial

5.Fase Genital

Merupakan akhir dari perkembangan psikoseksual. Pada masa ini dorongan seksual mulai berkembang ke arah sikap dan perasaan seksual yang dewasa.

Frustrasi pada fase-fase perkembangan akan menghambat proses kematangan dan besar kemungkinan akan menimbulkan fiksasi. Fiksasi adalah perkembangan yang seolah-olah berhenti pada suatu fase tertentu, di mana di sini terdapat kebiasaan-kebiasaan dan pola penyesuaian diri yang bersifat kekanak-kanakan yang tetap berlangsung pada masa dewasa.

- **Psikoanalisa Erikson**
- **Teori kognitif**
- **Teori perilaku dan belajar sosial**
- **Teori etologis**
- **Teori ekologi**
- **Orientasi teoritis eklektis**

MASA-MASA KEHIDUPAN MANUSIA

Kehidupan manusia berlangsung melalui masa-masa atau fase-fase. Setiap masa kehidupan mempunyai ciri-ciri tersendiri yang memberikan keunikan pada masa tersebut, dan setiap masa mempunyai permasalahan dalam penyesuaian.

Elizabeth B. Hurlock membagi masa kehidupan manusia ke dalam beberapa masa atau fase

Pranatal	Konsepsi sampai lahir
<i>Infancy</i>	Lahir – minggu ke 2
Bayi (<i>Babyhood</i>)	2 minggu – 2 tahun
Kanak-kanak (<i>Childhood</i>)	<ul style="list-style-type: none">•Kanak-kanak awal (<i>early childhood</i>), 2- 6 tahun•Kanak-kanak akhir (<i>late childhood</i>), 6-12 tahun

Remaja (Adolescence)	Pubertas, 10/12 tahun – 13/14 tahun Remaja awal (early adolescence), 13 – 17 tahun Remaja akhir (late adolescence), 17 – 21 tahun
Dewasa Dini (<i>Early Adulthood</i>)	21 tahun – 40 tahun
Usia pertengahan (<i>Middle Age</i>)	40 Tahun – 60 tahun
Masa tua (<i>Old Age</i>)	Mulai 60 Tahun

PERKEMBANGAN DAN CIRI-CIRI MASA PRANATAL

Masa pranatal merupakan masa yang pendek dalam masa kehidupan manusia, tetapi dilihat dari beberapa segi merupakan masa yang terpenting. Masa ini yang dimulai pada saat konsepsi dan berakhir pada saat lahir, berlangsung selama 280 hari atau 9 bulan 10 hari.



Masa pranatal merupakan masa penting bagi kehidupan manusia, disebabkan oleh beberapa hal:

1. Pembawaan lahir

Bakat atau pembawaan yang akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya ditentukan pada masa ini.

2. Kondisi dalam lingkungan pralahir

Kondisi yang baik dari tubuh ibu selama masa ini dapat membantu perkembangan bakat dan potensi, sedangkan kondisi yang tidak baik dapat menghambat bahkan merusak perkembangan selanjutnya

3. Pertumbuhan dan perkembangan yang cepat

Pada masa ini terjadi perkembangan yang lebih cepat dibandingkan pada masa-masa kehidupan lainnya. Selama 9 bulan sebelum lahir, individu tumbuh dari sel kelamin yang sangat kecil menjadi bayi yang beratnya kira-kira 3 kg dan panjangnya 50 cm.

4. Sikap orang-orang yang berarti

Pada saat ini calon orang tua menentukan sikapnya terhadap anak yang akan lahir. Sikap ini akan sangat berpengaruh pada cara mereka mendidik anaknya terutama pada masa-masa permulaan dari kehidupannya.

Fase Pranatal dapat dibagi dalam 3 periode:

1. Periode Ovum

Mulai dari saat konsepsi sampai akhir minggu kedua. dalam masa ini, sel telur yang telah dibuahi mengalami pembagian sel Implantation (sel telur melekat pada dinding uterine) terjadi pada akhir masa ini.

Kondisi yang ditentukan pada saat pembuahan

- a. Bawaan lahir
- b. Penentuan jenis kelamin
- c. Jumlah anak
- d. Urutan dalam keluarga



Bawaan lahir

Bawaan lahir anak yang baru dilahirkan ditentukan ketika sel sperma bersatu dengan ovum. Jika ibu membentuk lingkungan pralahir yang baik melalui kesehatan fisik dan sikap yang baik, kemungkinan untuk perkembangan gen yang baik yang telah dimiliki anak sebelum lahir akan sangat meningkat

Penentuan Jenis Kelamin

Apakah anak akan menjadi pria atau wanita ditentukan sekali saja dan untuk seterusnya, yaitu pada waktu terjadinya pembuahan. Setelah itu tidak ada yang dapat mengubah jenis kelamin anak.

Faktor yang menentukan jenis kelamin adalah faktor intern dan ditentukan pada saat pembuahan

Terdapat 2 kromosom seks, yaitu: kromosom X yang ukurannya lebih besar, kromosom Y yang ukurannya sepertiga dari kromosom X.

Separuh dari seluruh spermatozoa matang mengandung kromosom X; dan separuhnya lagi mengandung kromosom Y. Sebaliknya seluruh Ovum matang mengandung kromosom X.

oleh sebab itu, pada ovum yang dibuahi selalu terdapat kromosom X dari ovum dan salah satu kromosom X atau Y dari spermatozoa.

Apabila spermatozoa yang bersatu dengan ovum mengandung jenis tipe Y, hasilnya menjadi kombinasi kromosom XY, dan akan menghasilkan keturunan laki-laki

Bila spermatozoa yang mengandung X bersatu dengan ovum, hasilnya menjadi kombinasi kromosom XX, akan menghasilkan keturunan wanita

Kelainan Genetis

■ Down Syndrome

Bentuk keterbelakangan mental yang secara genetis paling umum diturunkan, disebabkan oleh munculnya suatu kromosom tambahan. Anak Down syndrome jarang dilahirkan orang tua usia 18 s/d 38 tahun. 1/700 kelahiran.

➤ Phenylketonuria (PKU)

Suatu kelainan genetik yang menyebabkan individu tidak dapat secara sempurna memetabolismekan protein → Keterbelakangan mental dan hiperaktif

🌐 Klinefelter Syndrome

Kelainan genetik di mana laki-laki memiliki kromosom X ekstra atau tambahan yang menyebabkan susunan kromosomnya XXY

→ Buah dada yang besar dan tinggi, alat kelamin tidak berkembang

- Turner Syndrome

Kelainan genetis di mana perempuan kehilangan satu kromosom X yang menyebabkan susunan kromosomnya XO sebagai ganti XX.

→ pendek, kekar, leher kuat, mengalami MR dan tidak berkembang secara seksual

XYY → Di mana laki-laki memiliki 1 kromosom Y tambahan. Kromosom Y yang ditemukan pada laki-laki menyumbang bagi sifat agresif dan kekerasan

XYY # XY

Jumlah Anak

- ✚ Apabila ovum yang matang dibuahi oleh satu spermatozoa hasilnya adalah satu anak
- ✚ Bila ovum yang telah dibuahi membelah menjadi dua bagian atau lebih yang terpisah selama tahap-tahap permulaan pembelahan sel, akan menghasilkan kembar identik dua, tiga atau lebih. Anak-anak yang kembar identik selalu memiliki jenis kelamin yang sama
- ✚ Kalau dua ovum atau lebih dibebaskan sekaligus dan dibuahi oleh spermatozoa yang berlainan, menghasilkan kembar non identik. Anak-anak kembar nonidentik mungkin terjadi jenis kelamin yang sama atau berbeda

Perbedaan Perkembangan antara anak kelahiran tunggal dan kembar

Lingkungan Pralahir

Anak dari kelahiran kembar biasanya berdesakan dalam ruang alamiah yang ditujukan hanya bagi satu anak. Akibatnya salah satu diantaranya berada dalam posisi yang kurang menguntungkan daripada yang lain.

Lingkungan Pasca Lahir

Anak kelahiran kembar harus berbagi waktu dan perhatian orang tua. Bila satu anak lebih lemah, anak tersebut kemungkinan akan lebih banyak mendapatkan perhatian.

Oleh karena itu saudaranya mungkin merasa bahwa orang tuanya bersikap pilih kasih. Di samping itu, anak yang lebih lemah mungkin mengembangkan pola kepribadian sebagai “pengikut” sedangkan yang lebih kuat memegang peran sebagai pemimpin. Di sinilah sering terjadi persaingan antar sesama saudara (*Sibling Rivalry*)



Urutan Dalam Keluarga

Apakah anak tersebut akan menjadi anak pertama, kedua atau berikutnya dalam keluarga ditentukan pada saat pembuahan. Suatu penentuan yang akan mempunyai pengaruh atas perilaku dan kepribadian anak di sepanjang hidupnya

Beberapa ciri Umum Sehubungan dengan posisi urutan

Anak Pertama

Anak Tengah

Anak Bungsu